Empat Puluh Hadits

Oleh
IMAM NAWAWI

40

A Hameed

DARUSSALAM

الأربعون النووية

(باللغة الإندونيسية)

40
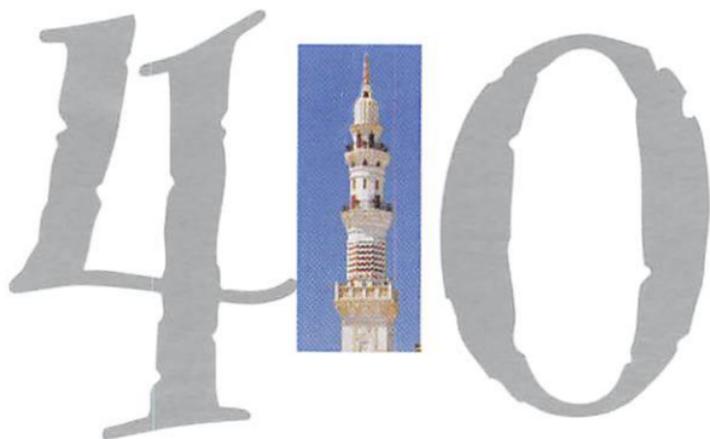
DARUSSALAM
GLOBAL LEADER IN ISLAMIC BOOKS
Riyadh · Jeddah · Al-Khober · Sharjah
Lahore · London · Houston · New York

ISBN: 9960-892-28-X

الأربعون النووية

(باللغة الإندونيسية)

EMPAT PULUH HADITS

© Maktaba Dar-us-Salam, 2003
King Fahd National Library Catalog-in-Publication Data
An-Nawawi, Yahya bin Sharaf
40 Ahadith, Yahya bin Sharaf An-Nawawi-Riyadh
64p, 12x17 cm
ISBN: 9960-892-28-X
1-Hadith (Indonesi) II-Title
237.7dc 1424/511

Legal Deposit no.1424/511
ISBN: 9960-892-28-X

HEAD OFFICE

P.O. Box: 22743, Riyadh 11416 K.S.A.Tel: 0096 -1-4033962/4043432 Fax: 4021659
E-mail: riyadh@dar-us-salam.com, darussalam@awalnet.net.sa Website: www.dar-us-salam.com

K.S.A. Darussalam Showrooms:
Riyadh
Olaya branch: Tel 00966-1-4614483 Fax: 4644945
Malaz branch: Tel 00966-1-4735220 Fax: 4735221
- **Jeddah**
  Tel: 00966-2-6879254 Fax: 6336270
- **Madinah**
  Tel: 00966-503417155 Fax: 04-8151121
- **Al-Khobar**
  Tel: 00966-3-8692900 Fax: 8691551
- **Khamis Mushayt**
  Tel & Fax: 00966-072207055

U.A.E
- **Darussalam, Sharjah U.A.E**
  Tel: 00971-6-5632623 Fax: 5632624
  Sharjah@dar-us-salam.com.

PAKISTAN
- **Darussalam, 36 B Lower Mall, Lahore**
  Tel: 0092-42-724 0024 Fax: 7354072
- **Rahman Market, Ghazni Street,** Urdu Bazar Lahore
  Tel: 0092-42-7120054 Fax: 7320703
- **Karachi,** Tel: 0092-21-4393936 Fax: 4393937
- **Islamabad,** Tel: 0092-51-2500237

U.S.A
- **Darussalam, Houston**
  P.O Box: 79194 Tx 77279
  Tel: 001-713-722 0419 Fax: 001-713-722 0431
  E-mail: houston@dar-us-salam.com
- **Darussalam, New York** 481 Atlantic Ave, Brooklyn
  New York-11217, Tel: 001-718-625 5925
  Fax: 718-625 1511
  E-mail: newyork@dar-us-salam.com.

U.K
- **Darussalam International Publications Ltd.**
  Leyton Business Centre
  Unit-17, Etloe Road, Leyton, London, E10 7BT
  Tel: 0044 20 8539 4885 Fax:0044 20 8539 4889
  Website: www.darussalam.com
  Email: info@darussalam.com
- **Darussalam International Publications Limited**
  Regents Park Mosque, 146 Park Road
  London NW8 7RG Tel: 0044- 207 725 2246

AUSTRALIA
- **Darussalam:** 153, Haldon St, Lakemba (Sydney)
  NSW 2195, Australia
  Tel: 0061-2-97407188 Fax: 0061-2-97407199
  Mobile: 0061-414580813 Res: 0061-2-97580190
  Email: abumuaaz@hotamail com

CANADA
- Islmic Books Service
  2200 South Sheridan way Mississauga,
  Ontario Canada L5K 2C8
  Tel: 001-905-403-8406 Ext. 218 Fax: 905-8409

HONG KONG
- **Peacetech**
  A2, 4/F Tsim Sha Mansion
  83-87 Nathan Road Tsimbatsui
  Kowloon, Hong Kong
  Tel: 00852 2369 2722 Fax: 00852-23692944
  Mobile: 00852 97123624

MALAYSIA
- **Darussalam International Publication Ltd.**
  No.109A, Jalan SS 21/1A, Damansara Utama,
  47400, Petaling Jaya, Selangor, Darul Ehsan, Malaysia
  Tel: 00603 7710 9750 Fax: 7710 0749
  E-mail: darussalm@streamyx.com

FRANCE
- **Editions & Librairie Essalam**
  135, Bd de Ménilmontant- 75011 Paris
  Tél: 0033-01- 43 38 19 56/ 44 83
  Fax: 0033-01- 43 57 44 31 E-mail: essalam@essalam.com.

SINGAPORE
- Muslim Converts Association of Singapore
  32 Onan Road The Galaxy
  Singapore- 424484
  Tel: 0065-440 6924, 348 8344 Fax: 440 6724

SRI LANKA
- **Darul Kitab** 6, Nimal Road, Colombo-4
  Tel: 0094 115 358712 Fax: 115-358713

INDIA
- **Islamic Dimensions**
  56/58 Tandel Street (North)
  Dongri, Mumbai 4000 009,India
  Tel: 0091-22-3736875, Fax: 3730689
  E-mail:sales@irf.net

SOUTH AFRICA
- **Islamic Da'wah Movement (IDM)**
  48009 Qualbert 4078 Durban,South Africa
  Tel: 0027-31-304-6883 Fax: 0027-31-305-1292
  E-mail: idm@ion.co.za

EMPAT PULUH HADITS

Oleh
IMAM NAWAWI

Alih Bahasa
MUHAMMADUN A. HAMID

DARUSSALAM
GLOBAL LEADER IN ISLAMIC BOOKS
Riyadh • Jeddah • Al-Khobar • Sharjah
Lahore • London • Houston • New York

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Barangsiapa dikehendaki Allah untuk menjadi manusia yang baik, maka ia difahamkan dalam urusan agama.

DAFTAR ISI

BIOGRAFI SINGKAT IMAM NAWAWI

Beliau adalah Yahya bin Syaraf bin Muri bin Hasan bin Husain bin Muhammad bin Jum'ah bin Hijam An-Nawawi Ad- Dimasqi Asy-Syafi'i. Lahir pada bulan Muharram tahun 631 H bertepatan dengan 1233 M. Belajar Kutubus Sittah, Al Musnad, Al-Muwaththa', Syarhus-Sunnah karya Imam Bughawi, Sunan Ad-Daruquthny dan banyak lagi. Belajar Syarah hadits Al-Bukhari dan Muslim kepada ahli hadits Ibnu Ishaq Ibrahim bin Isa Al-Murady, belajar Usul Fiqh kepada Syekh Aly Al-Qadhi Al-Taflisi, belajar ilmu Fiqh kepada Shaekh Ishaq Al-Maarry, syaekh Syamsuddim, Syaekh Izzuddin Umar Al-Arbaly, dan Syaekh Kamal salar Al-Arbaly, belajar bahasa arab kepada Syaekh Ahmad Al-Misry dan belajar kepada Imam Ibnu Malik karya-karyanya. Diceritakan oleh Syaekh Muhyiddin Al-Aththar bahwa Imam Nawawy dalam setiap harinya belajar duabelas pelajaran dengan berbagai macam disiplin ilmu. Setelah itu beliau terjun dalam dunia pengajaran dan menulis, sehingga banyak murid-muridnya yang berkuwalitas dalam keilmuannya dan kerja

dakwahnya seperti Syaekh Al-khatib Shadr Sulaiman Al-Ja'fary, Shihabuddin Ahmad Ja'wan, Syihabuddin Al-Arbady, Ala' uddin Al-Aththar, Ibnu Abil Fath, Almuzy dan Ibnul Aththar dan banyak lagi. Ibnu Aththar muridnya pernah menceritakan bahwa Imam Nawawi tidak pernah menyia-nyiakan waktunya, baik siang maupun malam harinya sehingga dalam perjalanannya sekalipun. Disamping itu beliau terkenal dengan keseriusannya dalam beribadah, menjaga diri dari hal-hal yang syubhat (meragukan), berupaya serius dalam membersihkan jiwanya, dikatakan oleh Syaekh Qathbuddin: beliau satu-satunya pada masa hidupnya dalam keilmuan, wara', ibadah, dan tidak tama' kepada dunia. juga beliau punya kekuatan menghafal sehingga hafal kitab hadits, perawi-perawinya, shahih dan dhaifnya, serta beliau pusatnya dalam mengetahui madhab Syafi'i.

Karya-karyanya sangat banyak sekali di antaranya: Syarah Shahih Muslim, Riyadhus shalihin, Al-Adzkar, Al-Arbain An-Nawawiyah, Al-Irsyad Fi Ulumil-Hadits, Minhajuth Thalibin, Raudhatuth-Thalibin, Tahdzibul-Asma' wa Lughaat, Attibyan fi Adabi Hamatil- Al-Qur'an, Al-Idhah Fil Manasik, At-Tartib wa Tafsir Bima'rifati Sunanil-

Basyar, At-Tahriir, Syarhul-Muhadzdzab, Al-Fatawa An-Nawawiyah, Mukhtashar Shahih Muslim, Hamalatul Al- Qur'an wa Umdatul Muftiin dan lain-lain. Diluar aktivitas beliau dalam dunia menulis dan pengajaran, beliau terjun dalam kancah dakwah dan amar makruf nahi mungkar serta memberi nasihat kepada siapa saja yang keluar dari jalan Allah.di antaranya beliau pernah memberikan nasihat kepada para penguasa di saat melihat kondisi rakyat tidak mendapatkan hak-haknya dengan semestinya, seperti surat nasehatnya yang pernah dilayangkan kepada raja Malikul umara' Badruddin.Sehingga dengan tabiat kehidupan beliau seperti itu, seorang ulama' bernama Syaekh Ibnu Farh pernah berkata: "Imam Nawawi sampai pada tiga tingkatan yang mesti harus diambil dan diikuti: Ilmu, zuhud dan amar makruf nahi mungkar.Sebelum meninggal dunia, beliau pergi mengunjungi Baitul Maqdis, kemudian pulang di tempat kelahirannya Nawa di belahan Damascus, sehingga datang ajalnya pada tanggal 24 Rajab 676 H bertepatan dengan 1278 M. Semoga Allah mengampuninya. Amiin.

☆☆☆

PRAKATA

Segala puji hanya milik Allah semata, shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam*, keluarga, shahabat dan para pengikutnya yang komitmen sampai hari akhir. Kitab "*ARBAIN-NAWAWIYAH*" ini merupakan kumpulan hadits-hadits Rasulullah yang tulis oleh Imam Nawawi, yang tak asing bagi setiap orang muslim.

Kitab ini telah diterjemahkan ke dalam berbagai macam bahasa, dan disyarah (dijabar-luaskan) oleh lebih dari limapuluh ulama- ulama terpandang. Ini pertanda kitab ini mempunyai kelebihan dan sangat dibutuhkan oleh umat Islam di dunia. Jika diperhatikan, kitab ini memuat hadits-hadits yang merupakan "*Kulliyyah Jamiah*" hadits hadits yang mencakup dan mengumpulkan pokok-pokok ajaran Islam, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa nila-nilai ajaran Islam secara umum berkisar dalam kumpulan hadits *Arbain Nawawiyah* ini. Ia mencakup Aqidah, sebagian *furuiyyah*, jihad, zuhd, etika Islam, dan lain-lainnya. Bahkan sebagian ulama mengatakan: Sebagian hadits-hadits *Arbain Nawawiyah* merupakan kaidah-kaidah agama,

sehingga mereka mensifatinya dengan setengah agama, sepertiganya, dan seterusnya. Lebih-lebih lagi kebanyakan hadits-hadits *Arbain-Nawawiyah* ini dikumpulkan dari dua kitab shahih, yaitu Al-Bukhari dan Muslim. Oleh karena itu, saya terpanggil ketika percetakan Darus Salam yang berada di Riyadh Saudi Arabia meminta saya untuk menerjemahkan kitab ini ke dalam bahasa Indonesia, mudah-mudahan Allah *Ta'ala* menerima amal ini sebagai amal shaleh. Dan dengan harapan pula, terjemahan kitab ini tidak hanya terbatas dalam penambahan khazanah ilmu-ilmu keIslaman yang ditumpuk di rak-rak perpustakaan, namun lebih dari itu, isi kandungan kitab ini bisa diterjemahkan dalam kehidupan kita sehari-hari, dan menambah kecintaan kita kepada sunnah-sunnah Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam*.

Penerjemah:

(Muhammadun Abd Hamid)

Riyadh 20-11-1423 H.

Hadits Pertama:

AMAL PERBUATAN TERGANTUNG NIAT

١ - عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُول: «إِنَّمَا الأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِىءٍ مَا نَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوِ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ» رَواهُ إِمَامَا الْمُحَدِّثِينَ أَبُو عَبْدِاللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ بَرْدِزْبَهْ الْبُخَارِيُّ، وأَبُو الْحُسَيْنِ مُسْلِمُ بْنُ الحَجَّاجِ بْنِ مُسْلِمٍ الْقُشَيْرِيُّ النَّيسَابُورِيُّ فِي صَحِيحَيْهِمَا اللَّذَيْنِ هُمَا أَصَحُّ الْكُتُبِ الْمُصَنَّفَةِ.

1. Dari Amirul Mukminin Abu Hafs Umar bin Khaththab Radhiallahu 'anhu ia telah berkata: "Saya pernah mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya amal perbuatan tergantung kepada niatnya, dan bagi seseorang tergantung apa yang ia niatkan. Maka barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasulnya (mencari keridhaannya) maka hijrahnya itu kepada Allah dan RasulNya (keridhaannya). Dan

barangsiapa yang hijarahnya untuk mendapatkan dunia atau untuk menikahi wanita maka hijrahnya itu tertuju kepada yang dihijrahinya." (HR Imamnya ahli Hadits Abu Abdillah Muhammad Bin Ismail Bin Ibarahim Bin Mughirah Bin Bardizbah Al-Bukhari dan Abul Husain Muslim Bin Al-Hajjaj Bin Muslim AL-Qusyairi dalam kedua kitab shahihnya yang merupakan kitab tershahih dari kitab-kitab hadits yang ditulis)

☆☆☆

Hadits Kedua:

PENJELASAN TENTANG ISLAM IMAN DAN IHSAN

٢- عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ، إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ، شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ، لاَ يُرَىٰ عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ، وَلاَ يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَىٰ رُكْبَتَيْهِ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَىٰ فَخِذَيْهِ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ! أَخْبِرْنِي عَنِ الإِسْلاَمِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ:

«الإِسْلاَمُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، وَتُقِيمَ

الصَّلاَةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنِ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلاً» قَالَ: صَدَقْتَ. فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الإِيمَانِ قَالَ: «أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ، وَمَلاَئِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ» قَالَ: صَدَقْتَ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الإِحْسَانِ. قَالَ: «أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَم تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ» قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ، قَالَ: «مَا الْمَسْؤُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ» قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا. قَالَ: «أَنْ تَلِدَ الأَمَةُ رَبَّتَهَا، وَأَنْ تَرَى الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ». ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مَلِيًّا، ثُمَّ قَالَ: «يَا عُمَرُ! أَتَدْرِي مَنِ السَّائِلُ؟» قُلتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: «فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ»

رواهُ مُسلمٌ.

2. Dari Umar Bin Khaththab juga ia berkata: “ketika kami (para shahabat) sedang duduk di sisi Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam pada suatu hari tiba-tiba hadir seseorang yang sangat putih pakaiannya sangat hitam rambutnya tidak terlihat padanya tanda-tanda perjalanan dan tak satupun di antara kami yang mengenalnya sehingga ia duduk di dekat Nabi Shallallahu alaihi wa sallam

kemudian menyandarkan lututnya kepada lutut Nabi dan meletakkan kedua tangannya pada kedua paha Nabi seraya berkata: “Wahai Muhammad! beritahulah saya tentang Islam? lalu Rasulullah menjawab: “Islam adalah hendaknya engkau bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada ilah yang berhak disembah melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah dan hendaknya engkau mendirikan shalat, membayar zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji di Baitullah jika engkau mampu melakukannya. Orang tadi berkata: “engkau benar”. Maka kami (para shahabat) heran, dia yang bertanya dan dia pula yang membenarkannya. Orang itu berkata. Beritahulah saya tentang iman? Nabi menjawab: “Hendahnya engkau beriman kepada Allah, Malaikat-MalaikatNya, Kitab-KitabNya, Rasul-RasulNya, Hari Akhir, dan hendaknya (Pula) engkau beriman kepada Qadar yang baik dan yang buruknya. Dia berkata:“Engkau benar”. Dia berkata: “Beritahulah saya tentang ihsan? Nabi menjawab: “Hendaknya kau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihatNya, jika engkau tidak bisa melihatNya maka (ketahuilah) bahwa Ia melihat engkau. Dia

berkata (Pula) beritahulah saya tentang Hari Kiamat, maka Nabi menjawab: "Orang yang bertanya lebih tahu dari pada orang yang ditanya." Dia berkata (lagi): "Beritahulah saya tentang tanda-tandanya? Nabi Menjawab: "Jika hamba sahaya telah melahirkan majikannya (maksudnya banyak mengambil hamba sahaya dan bersetubuh dengannya sehingga melahirkan anak yang otomatis mereka merdeka seperti ayahnya) dan jika engkau melihat orang yang tak beralas kaki, tidak berpakaian, fakir, penggembala kambing berlomba-lomba meninggikan bangunan." Kemudian orang tadi pergi. Maka saya diam sejenak. Kemudian Nabi berkata: "Wahai Umar! Tahukah engkau siapa gerangan seorang yang bertanya tadi? Saya menjawab: Allah dan RasulNya yang tahu. Nabi berkata: "Sesungguhnya ia jibril datang kepadamu untuk mengajarkan agamamu." (HR Muslim)

Hadits Ketiga:

RUKUN-RUKUN ISLAM

٣- عَنْ أَبِي عَبْدِالرَّحْمٰنِ عَبدِاللهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الخَطَّابِ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا - قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: «بُنِيَ الإِسْلاَمُ عَلَىٰ خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، وَإِقَامِ الصَّلاَةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ»

رواهُ البُخَارِيُّ ومُسْلِمٌ.

3. Dari Abu Abdur Rahman Abdullah bin Umar bin Khaththab Radhiallahu 'anhuma ia berkata: “Saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: “Islam didirikan di atas lima perkara: Pertama: kesaksian bahwa sesungguhnya tiada ilah yang berhak disembah melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah. kedua: mendirikan shalat. ketiga: membayar zakat. keempat: menunaikan ibadah haji di baitullah (Makkah). kelima: berpuasa di bulan Ramadhan. (HR Al-Bukhari dan Muslim).

Hadits Keempat:

AMAL PERBUATAN TERGANTUNG PUNGKASANNYA

٤- عَنْ أَبِي عَبْدِالرَّحْمٰنِ عَبْدِاللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ وَهُوَ الصَّادِقُ المَصْدُوقُ: «إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ المَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤْمَرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بِكَتْبِ رِزْقِهِ، وَأَجَلِهِ، وَعَمَلِهِ، وَشَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ. فَوَاللهِ الَّذِي لَا إِلٰهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ، فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا». رَوَاهُ البُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

4. Dari Abu Abdur Rahman Abdullah bin mas'ud Radhiallahu 'anhu ia telah berkata: "Rasulullah bersabda kepada kami (dan beliau yang selalu benar dan dibenarkan): "Sesungguhnya setiap orang dari kamu dikumpulkan penciptaannya di dalam rahim ibunya empat puluh hari berupa air

mani, kemudian berupa segumpal darah dalam waktu yang sama (empat puluh hari) kemudian berupa segumpal daging dalam waktu yang sama (empat puluh hari) kemudian diutus untuknya malaikat untuk meniup kepadanya ruh. Dan diutusnya untuk (menulis) empat perkara:

Pertama : menulis rejekinya

Kedua: ketentuan ajalnya

Ketiga: amal perbuatannya

Keempat: celaka atau bahagianya. Maka demi Allah yang tidak ada ilah (Tuhan) kecuali Dia, sesungguhnya salah seseorang di antara kamu mengerjakan perbuatan ahli surga sehingga tidak ada di antara dia dan surga kecuali sehasta (saja) kemudian didahului atasnya ketentuan Allah kemudian ia mengerjakan perbuatan ahli neraka maka iapun masuk neraka. Dan sesungguhnya salah seseorang di antara kamu mengerjakan perbuatan ahli neraka sehingga tidak ada di antara dia dan neraka kecuali sehasta (saja) kemudian didahului atasnya ketentuan Allah, kemudian ia mengerjakan perbuatan ahli surga maka iapun masuk surga." (HR Al-Bukhari dan Muslim)

☆☆☆

Hadits Kelima

PEMBATALAN PERKARA MUNGKAR DAN BID'AH

٥- عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أُمِّ عَبْدِاللهِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هٰذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ» رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ. وفي رِوَايَةٍ لِمُسْلِمٍ: «مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ».

5. Dari Ummul Mukminin Ummu Abdullah Aisyah Radhiallahu 'anha ia berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang mengada-ada sesuatu dalam urusan (agama) kami yang tidak termasuk darinya maka ia tertolak.” (HR Al-Bukhari dan Muslim) dan dalam riwayat Muslim: “barangsiapa yang mengerjakan perbuatan yang tidak dari (agama) kami, maka ia tertolak.”

☆☆☆

Hadits Keenam

YANG HALAL DAN YANG HARAM JELAS

٦- عَنْ أَبِي عَبْدِاللهِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا

قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: «إِنَّ الحَلَالَ بَيِّنٌ، وَإِنَّ الحَرَامَ بَيِّنٌ، وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنِ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقَدِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ، كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى، أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللهِ مَحَارِمُهُ، أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ القَلْبُ» رواهُ البُخاريُّ ومُسْلِمٌ.

6. Dari Abu Abdullah An Nu'man bin Basyir Radhiallahu 'anhuma ia berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabsa: "Sesungguhnya perkara yang halal jelas dan yang haram(juga) jelas. Dan di antara keduanya ada perkara yang samar-samar. Barangsiapa yang menjaga dirinya dari perkara yang samar-samar, maka dia telah membersihkan agamanya dan kehormatannya. Dan barangsiapa yang jatuh dalam perkara yang samar-samar ini, maka ia telah jatuh dalam perkara yang di diharamkan. Sebagaimana seorang penggembala yang menggembala (ternaknya) di sekitar tanah larangan maka lambat laun ia akan masuk ke dalamnya. Ketahuilah bahwa setiap raja memiliki

larangan. Ketahuilah bahwa larangan Allah adalah hal-hal yang diharamkanNya. Ketahuilah bahwa di dalam tubuh (manusia) terdapat segumpal daging, jika ia baik maka baiklah seluruh tubuh. Dan jika ia rusak maka rusaklah seluruh tubuh. Maka ketahuilah bahwa segumbal daging itu adalah hati." (HR Al-Bukhari dan Muslim)

☆☆☆

Hadits Ketujuh

AGAMA ADALAH NASIHAT

٧- عَنْ أَبِي رُقَيَّةَ تَمِيمِ بْنِ أَوْسٍ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «الدِّينُ النَّصِيحَةُ» قُلْنَا: لِمَنْ؟ قَالَ: «للهِ، وَلِكِتَابِهِ، وَلِرَسُولِهِ، وَلأَئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ، وَعَامَّتِهِمْ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

7. Dari Abu Ruqayyah Tamim Bin Aus Ad-Dary Radhiallahu 'anhu bahwa Nabi Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Agama adalah nasihat" kami bertanya: "Bagi siapa? Nabi menjawab: "Untuk Allah, kitabNya, RasulNya, para imam kaum muslimin dan bagi kaum muslimin secara umum." (HR Muslim)

☆☆☆

Hadits Ke Delapan

TERPELIHARANYA ORANG ISLAM

٨- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّىٰ يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ، وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ، فَإِذَا فَعَلُوا ذٰلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّ الإِسْلَامِ، وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ تَعَالَىٰ» رَوَاهُ البُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

8. Dari Ibnu Umar Radhiallahu 'anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Saya diperintah untuk memerangi manusia sehingga mereka bersaksi bahwa tidak ada ilah (Tuhan) yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, dan membayar zakat. Jika mereka melakukan itu maka darah dan harta mereka terpelihara dariku kecuali menurut hukum Islam. Dan perhitungan amal mereka kembali (terserah) kepada Allah Ta'ala." (HR Al-Bukhari dan Muslim).

☆☆☆

Hadits Kesembilan

TAKLIF (PENUGASAN) SESUAI DENGAN KEMAMPUAN

٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَبْدِالرَّحْمَنِ بْنِ صَخْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: «مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ، وَمَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَأْتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَثْرَةُ مَسَائِلِهِمْ وَاخْتِلاَفُهُمْ عَلَىٰ أَنْبِيَائِهِمْ» رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

9. Dari Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu ia berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Apa-apa yang saya larang darimu maka jauhilah. Dan apa-apa yang saya perintahkan, maka lakukanlah semampumu. Sesungguhnya yang membinasakan manusia sebelum kamu adalah banyak pertanyaan dan perselisihan mereka terhadap para nabinya." (HR Al-Bukhari dan Muslim).

☆☆☆

Hadits Ke Sepuluh

MENCUKUPKAN DIRI PADA YANG HALAL DAN BAIK

١٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

ﷺ: «إِنَّ اللهَ تَعَالَىٰ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا، وَإِنَّ اللهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ، فَقَالَ تَعَالَىٰ: ﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلرُّسُلُ كُلُوا۟ مِنَ ٱلطَّيِّبَٰتِ وَٱعْمَلُوا۟ صَٰلِحًا ﴾ وَقَالَ تَعَالَىٰ: ﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُلُوا۟ مِن طَيِّبَٰتِ مَا رَزَقْنَٰكُمْ ﴾ ثُمَّ ذَكَرَ «الرَّجُلَ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ، يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ يَارَبِّ! يَارَبِّ! وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ، وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ، وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ، وَغُذِيَ بِالْحَرَامِ، فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لَهُ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

10. Dari Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu ia berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya Allah itu baik dan tidak menerima kecuali yang baik. Dan sesungguhnya Allah telah memerintahkan orang-orang yang beriman dengan sesuatu yang telah dipcrintahkan kepada para rasulNya. Maka Allah berfirman: "Wahai para rasul makanlah kamu dari yang baik dan berbuatlah kamu dengan amal shaleh." Dan Allah berfirman (juga): "Wahai orang-orang yang beriman makanlah kamu dari yang baik yaitu dari apa yang saya rejekikan kepadamu. Kemudian beliau menyebut seorang laki-laki yang panjang perjalanannya berambut kusut lagi berdebu sambil menadahkan tangannya ke langit seraya berkata: "Wahai Tuhan, wahai Tuhan ...sedangkan

makanannya haram minumannya haram pakaiannya haram dan dikenyangkan dengan yang haram, bagaimana mungkin ia akan dikabulkan (permohonannya)." (HR Muslim)

☆☆☆

Hadits Ke Sebelas

MENJAGA DARI HAL YANG SYUBHAT

١١ - عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ الحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ سِبْطِ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَرَيْحَانَتِهِ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا - قَالَ حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ: «دَعْ مَا يَرِيبُكَ إِلَىٰ مَا لَا يَرِيبُكَ» رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَالنَّسائِيُّ. وقَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

11. Dari Abu Muhammad Al-Hasan bin Ali bin Abu Thalib cucu Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam dan kesayangannya ia telah berkata : "Saya pernah mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Tinggalkan suatu perkara yang meragukanmu menuju kepada perkara yang tidak meragukanmu." (HR Al Thirmidzi dan An Nasa'i. Dan Tirmidzi berkata: Hadits Hasan Shahih).

☆☆☆

Hadits Ke Dua Belas

MENINGGALKAN HAL YANG TIDAK PENTING BAGI SEORANG MUSLIM

١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «مِنْ حُسْنِ إِسْلاَمِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ» حديثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُ هَكَذَا .

12. Dari Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu ia telah berkata: "Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Sebagian dari kebaikan keIslaman seseorang adalah meninggalkan suatu hal yang tak berguna baginya." (Hadits Hasan, HR Tirmidzi dan yang lainnya).

☆☆☆

Hadits Ke Tigabelas

KESEMPURNAAN IMAN

١٣ - عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - خَادِمِ رَسُولِ اللهِ ﷺ - عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : «لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ» رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ .

13. Dari Abu Hamzah Anas Bin Malik Radhiallahu 'anhu pembantu Nabi dari Nabi

Shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda: "Tidak sempurna iman seseorang sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." (HR Al-Bukhari dan Muslim).

☆☆☆

Hadits Ke Empat Belas

TERPELIHARANYA DARAH ORANG ISLAM DAN SEBAB-SEBAB DIPERBOLEHKAN MENUMPAHKANNYA

١٤- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلَّا بِإِحْدَى ثَلَاثٍ: الثَّيِّبُ الزَّانِي وَالنَّفْسُ بِالنَّفْسِ، والتَّارِكُ لِدِينِهِ، المُفَارِقُ لِلْجَمَاعَةِ» رَوَاهُ البُخَارِيُّ ومُسْلِمٌ.

14. Dari Ibnu Mas'ud Radhiallahu 'anhu ia telah berkata: Rasulullah bersabda: "Tidak halal darah seorang muslim kecuali dengan salah satu dari tiga sebab : Pertama: Duda atau janda yang berbuat zina. Kedua: Pembunuhan dengan dibalas bunuh. Ketiga: Yang meninggalkan agamanya. Keempat: yang memisahkan diri dari jamaah." (HR Al-Bukhari dan Muslim)

Hadits Ke Limabelas

ADAB-ADAB ISLAM

١٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ» رواهُ البُخَارِيُّ ومُسْلِمٌ.

15. Dari Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaknya berbicara baik atau diam, barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaknya ia menghormati tetangganya, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaknya ia menghormati tamunya". (HR Al-Bukhari dan Muslim).

☆☆☆

Hadits Ke Enam Belas

LARANGAN MARAH

١٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ ﷺ: أَوْصِنِي قَالَ: «لَا تَغْضَبْ» فَرَدَّدَ مِرَارًا قَالَ: «لَا تَغْضَبْ» رَوَاهُ البُخَارِيُّ.

16. Dari Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu, bahwasanya seorang laki-laki berkata kepada Nabi Shallallahu alaihi wa sallam: “Wasiatkan kepadaku! Nabi bersabda: “Janganlah engkau marah” Orang tadi mengulangi berkali-kali. Nabi bersabda: “Janganlah engkau marah.” (HR Al-Bukhari)

☆☆☆

Hadits Ke Tujuh Belas

PERINTAH BERBUAT BAIK DALAM MENYEMBELIH DAN MEMBUNUH

١٧- عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: «إِنَّ اللهَ كَتَبَ الإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ، وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذِّبْحَةَ، وَلْيُحِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ، وَلْيُرِحْ ذَبِيحَتَهُ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

17. Dari Abu Ya'la Syidad bin Aus Radhiallahu 'anhu dari Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda: “Sesungguhnya Allah mewajibkan berbuat ihsan (Baik) dalam segala sesuatu, maka jika engkau membunuh, maka hendaknya engkau membunuh dengan baik, dan jika engkau menyembelih (sembelihan) maka hendaklah engkau menyembelih dengan baik, dan hendaknya seseorang di antara kalian menajamkan pisaunya dan menyenangkan sembelihannya.” (HR Muslim)

Hadits Ke Delapan Belas

BERAKHLAK BAIK

١٨ـ عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ، وَأَبِي عَبْدِالرَّحْمٰنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: «اتَّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ» رَوَاهُ التِّرمِذِيُّ وقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ. وفِي بَعضِ النُّسَخِ: حَسنٌ صَحِيحٌ.

18. Dari Abu Dzar Jundub Bin Junadah dan Abu Abdur Rahman Muadz Bin Jabal Radhiallahu 'anhuma dari Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda: "Bertakwalah engkau dimana saja kau berada, dan ikutilah keburukan dengan kebaikan maka ia akan menghapusnya, dan bergaullah sesama manusia dengan akhlak yang baik." (HR At-Thirmidzi, ia berkata: Hadits Hasan. Dan dalam kitab yang lain: Hadits Hasan Shahih)

Hadita Ke Sambilanbelas

JAGALAH ALLAH NISCAYA ALLAH AKAN MENJAGA ANDA

١٩ـ عَنْ أَبِي العَبَّاسِ عَبْدِاللهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ ﷺ يَوْمًا، فقَالَ: «يَاغُلامُ؛ إِنِّي أُعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ: احْفَظِ

اللهَ يَحْفَظْكَ، احْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الأُمَّةَ لَوِ اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ لَكَ، وَإِنِ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ الأَقْلَامُ وَجَفَّتِ الصُّحُفُ» رَوَاهُ التِّرمِذِيُّ وقَالَ: حَديثٌ حَسَنٌ صَحيحٌ. وفِي رِوَايَةِ غَيْرِ التِّرمِذِيِّ «احْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ أَمَامَكَ، تَعَرَّفْ إِلَى اللهِ فِي الرَّخَاءِ يَعْرِفْكَ فِي الشِّدَّةِ، وَاعْلَمْ أَنَّ مَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَكَ، وَمَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ، وَاعْلَمْ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الفَرَجَ مَعَ الكَرْبِ، وَأَنَّ مَعَ العُسْرِ يُسْرًا».

19. Dari Abul Abbas Abdullah Bin Abbas Radhiallahu 'anhuma ia berkata: saya pernah di balakang Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam pada suatu hari, kemudian dia bersabda: "Wahai anak! saya ajarkan kepadamu beberapa kata: "jagalah Allah niscaya Allah akan menjagamu, jagalah Allah niscaya engkau mendapatiNya di depanmu, ketika engkau memohon, maka memohonlah kepada Allah, dan jika engkau meminta pertolongan mintalah pertolongan kepada Allah, dan ketahuilah! Bahwa seandainya umat bersatu untuk memberikan manfaat kepadamu dengan sesuatu, niscaya mereka tidak sanggup memberikan manfaat kepadamu. Kecuali dengan

sesuatu yang telah ditentukan Allah kepadamu. Dan jika mereka bersatu untuk mencelakakanmu dengan sesuatu, niscaya mereka tidak sanggup mencelakakanmu kecuali dengan sesuatu yang telah ditentukan Allah kepadamu. Telah diangkat pena dan tinta telah kering (pada lembaran-lembaran). (HR At-Tirmidzi, dan dia berkata: Hadits Hasan Shahih, dan terdapat riwayat selain At-Tirmidzi: "Jagalah Allah niscaya engkau dapati Allah di depanmu, kenalilah Allah pada waktu lapang niscaya Allah akan mengenal engkau di waktu sulit, dan ketahuilah! sesuatu yang harus menimpamu tidak akan lepas darimu, dan ketahuilah! Sesungguhnya kemenangan itu selalu bersama dengan kesabaran. Dan kelapangan selalu beringingan dengan kesempitan, dan kesulitan pasti akan bersudahan dengan kemudahan."

Hadits Ke Duapuluh

MALU BAGIAN DARI IMAN

٢٠ـ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرٍو الأَنْصَارِيِّ البَدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النُّبُوَّةِ الأُولَىٰ: إِذَا لَمْ تَسْتَحِ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ» رَوَاهُ البُخَارِيُّ.

20. Dari Abu Mas'ud Uqbah Bin Amr Al-Anshari Al-Badry Radhiallahu 'anhu ia berkata: “Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya dari apa yang didapat oleh manusia dari kata-kata kenabian yang pertama adalah “Jika engkau tidak malu maka berbuatlah sekehendakmu.” (HR Al-Bukhari)

Hadits Ke Dua Puluh Satu

KATAKANLAH: SAYA BERIMAN KEPADA ALLAH DAN BERISTIQAMAHLAH

٢١- عَنْ أَبِي عَمْرٍو - وَقِيلَ أَبِي عَمْرَةَ - سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِاللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ: يَارَسُولَ اللهِ؛ قُلْ لِي فِي الإِسْلاَمِ قَوْلاً لاَ أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ. قَالَ: «قُلْ آمَنْتُ بِاللهِ ثُمَّ اسْتَقِمْ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

21. Dari Abu Amr dan dalam kata yang lain Abu Amrah Sufyan bin Abdullah Radhiallahu 'anhu ia berkata: Aku telah berkata: “Wahai Rasulullah, katakalah kepadaku dalam Islam sesuatu yang tidak saya tanyakan kepada seseorang melainkan engkau, beliau bersabda: “Katakanlah, saya beriman kepada Allah kemudian beristiqamahlah.” (HR Muslim)

★★★

Hadits Ke Dua Puluh Dua

Mencukupkan diri pada yang fardhudapat menyebabkan masuk surga

٢٢ـ عَنْ أَبِي عَبْدِاللهِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِاللهِ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ إِذَا صَلَّيْتُ المَكْتُوبَاتِ، وَصُمْتُ رَمَضَانَ، وَأَحْلَلْتُ الْحَلاَلَ، وَحَرَّمْتُ الْحَرَامَ، وَلَمْ أَزِدْ عَلَى ذٰلِكَ شَيْئًا، أَأَدْخُلُ الْجَنَّةَ؟ قَالَ: «نَعَمْ». رواهُ مُسْلِمٌ.

ومَعْنَى «حَرَّمْتُ الحَرَامَ»: اجْتَنَبْتُهُ، وَمَعْنَى أَحْلَلْتُ الْحَلاَلَ: «فَعَلْتُهُ مُعْتَقِدًا حِلَّهُ».

22. Dari Abdillah Jabir bin Abdillah Al-Anshary bahwa seorang lelaki bertanya kepada Rasulullah seraya berkata: "Bagaimana pendapatmu jika saya shalat fardu (wajib) puasa bulan Ramadhan, menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram, dan saya tidak menambah sedikitpun dari itu, apakan saya akan masuk surga? Rasulullah bersabda: "Ya". (HR Muslim). Arti mengharamkan yang haram adalah menjauhinya, dan arti menghalalkan yang halal adalah saya

melakukannya dengan berkeyakinan akan kehalalannya.

☆☆☆

Hadits Ke Duapuluh Tiga

Bersegera dalam kebaikan

٢٣ـ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الحَارِثِ بْنِ عَاصِمٍ الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ «الطُّهُورُ شَطْرُ الإِيمَانِ، وَالْحَمْدُ للهِ تَمْلأُ الْمِيزَانَ، وَسُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ للهِ تَمْلأُ ـ أَوْ تَمْلآنِ ـ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، وَالصَّلاَةُ نُورٌ، وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ، وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ، وَالْقُرآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ. كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَائِعٌ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُوبِقُهَا»

رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

23. Dari Abu Malik Al-Harits bin Ashim Al-Asy'ary Radhiallau 'anhu ia berkata: Rasulullah telah bersabda: " Kebersihan itu sebagian dari iman, bacaan "*Alhamdulillah*" memenuhi timbangan, bacaan "*Subhanallah dan Alhamdulillah* memenuhi ruang antara langit dan bumi, shalat adalah cahaya, shadaqah adalah bukti, shabar adalah cahaya, Al-Qur'an adalah bukti

untuk membelamu atau memusuhimu, dan setiap seseorang adalah berbuat, maka ada yang menjual dirinya untuk membebaskannya (menyelamatkannya) atau mencelakakannya." (HR Muslim).

☆☆☆

Hadits Ke Dua Puluh Empat

HARAM BERBUAT DZALIM

٢٤ـ عَنْ أَبِي ذَرٍّ الغِفَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِيمَا يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ: «يَاعِبَادِي؛ إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي، وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا، فَلاَ تَظَالَمُوا. يَاعِبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ، فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ. يَاعِبَادِي؛ كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ، فَاسْتَطْعِمُونِي أُطْعِمْكُمْ. يَاعِبَادِي؛ كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ، فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ. يَاعِبَادِي؛ إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا، فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ. يَاعِبَادِي؛ إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا ضُرِّي فَتَضُرُّونِي، وَلَنْ تَبْلُغُوا نَفْعِي فَتَنْفَعُونِي. يَاعِبَادِي؛ لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَتْقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا زَادَ ذٰلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا. يَاعِبَادِي؛ لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ

قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنكُمْ مَا نَقَصَ ذٰلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا. يَاعِبَادِي، لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ قَامُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي فَأَعْطَيْتُ كُلَّ وَاحِدٍ مَسْأَلَتَهُ مَا نَقَصَ ذٰلِكَ مِمَّا عِنْدِي، إِلَّا كَمَا يَنْقُصُ الْمِخْيَطُ إِذَا أُدْخِلَ الْبَحْرَ. يَاعِبَادِي، إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أُحْصِيهَا لَكُمْ، ثُمَّ أُوَفِّيكُمْ إِيَّاهَا، فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ اللهَ، وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذٰلِكَ فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ» رواهُ مُسْلِمٌ.

24. Dari Abi Dzar Al-Ghifary Radhiallahu 'anhu dari Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam sesuai yang diriwayatkan dari Tuhannya bahwasanya Ia berfirman: "Wahai Hambaku! Sesungguhnya aku mengharamkan kadzaliman atas DiriKu dan saya menjadikan haram di antara kalian, maka janganlah kalian saling berbuat dzalim. Wahai hambaku! kalian semua sesat kecuali orang yang telah Aku beri petunjuk, maka mintalah kalian petunjuk kepadaKu niscaya Aku memberimu petunjuk. Wahai hambaKu! kalian semua lapar kecuali orang yang Aku beri makan, maka mintalah kalian makan kepadaKu niscaya Aku memberimu makan. Wahai hambaKu! kalian semua telanjang kecuali orang yang Aku beri kepadanya pakaian, maka mintalah

pakaian kepadaKu niscaya Aku memberimu pakaian. Wahai hambaKu! Sesungguhnya kalian berbuat salah pada malam dan siang hari dan Aku yang mengampuni dosa-dosa semuanya, maka mintalah kepadaKu ampunan niscaya Aku mengampuni untukmu. Wahai hambaKu! Sesungguhnya kalian tidak akan mampu membinasakanKu dan kalian tidak akan mampu memberi manfaat kepadaKu. Wahai hambaKu! Jika orang yang terdahulu dan yang terakhir darimu, jenis jin dan manusia barada dalam hati yang paling takwa di antaramu yang demikian itu tidak menambah sedikitpun kerajaanKu. Wahai hambaKu! Jika orang yang pertama dan yang terakhir di antaramu dan jenis jin dan manusia barada dalam hati yang paling jahat di antaramu niscaya yang demikian ini tidak mengurangi sedikitpun dari kerajanKu.Wahai hambaKu! Jika orang yang pertama dan yang terakhir di antaramu jenis manusia dan jin berada dalam tempat yang satu kemudian mereka memohon kepadaKu kemudian Aku berikan kepada setiap orang dari mereka permintaanya, maka yang demikian ini tidak mengurangi apa yang ada padaKu kecuali seperti jarum yang dimasukkan ke dalam laut. Wahai hambaKu! Itu semua hanya amalmu

yang Aku catat untukmu, kemudian Aku membalasnya. Maka barang siapa mendapatkan kebaikan maka hendaknya memuji kepada Allah. Dan barang siapa mendapatkan selain dari pada itu, maka jangan mencela kecuali kepada dirinya sendiri." (HR Muslim)

☆☆☆

Hadits Ke Duapuluh Lima

ORANG KAYA TELAH PERGI DENGAN MEMBAWA PAHALA

٢٥ـ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَيْضًا: أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالُوا لِلنَّبِيِّ ﷺ: يَارَسُولَ اللهِ؛ ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالأُجُورِ، يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي، وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ، وَيَتَصَدَّقُونَ بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ. قَالَ: «أَوَ لَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللهُ لَكُمْ مَا تَصَّدَّقُونَ؟ إِنَّ لَكُمْ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةً، وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةً، وَكُلِّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةً، وَكُلِّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةً، وَأَمْرٍ بِالمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٍ عَنْ مُنْكَرٍ صَدَقَةٌ، وَفِي بُضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ». قَالُوا: يَارَسُولَ اللهِ، أَيَأْتِي أَحَدُنَا شَهْوَتَهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ؟ قَالَ: «أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ أَكَانَ عَلَيْهِ وِزْرٌ؟ فَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الحَلاَلِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

25. Dari Abu Dzar Radhiallahu 'anhu (juga): Sesungguhnya sebagian orang-orang dari shahabat Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam berkata kepadanya: “Wahai Rasulullah, orang-orang kaya telah pergi (mati) dengan membawa pahala, mereka shalat sebagaimana kami shalat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa, dan mereka bershadaqah dengan kelebihan harta mereka! Rasulullah bersabda: “Tidakkah Allah telah menjadikan untukmu sesuatu yang bisa kau jadikan shadaqah? sesungguhnya setiap *Tasbih* (bacaan *subhanallah*) bagimu shadaqah,setiap *takbir* (bacaan *Allahu Akbar*) shadaqah, setiap *Tahmid* (bacaan *Al-Hamdulillah*) shadaqah, setiap *Tahlil* (bacaan *Lailaha illallah*) shadaqah, amar ma'ruf shadaqah, nahi mungkar shadaqah, dan pada kemaluan istri (bersetubuh) shadaqah, mereka berkata: “Wahai Rasulullah, apakah bagi seseorang yang menumpahkan shahwatnya ada pahalanya? Rasulullah bersabda: “Tidakkah kau tahu orang yang menumpahkan syahwatnya pada yang haram baginya dosa? Maka demikian halnya jika ia meletakkan syahwatnya pada yang halal baginya pahala.” (HR Muslim).

☆☆☆

Hadits Ke Dua Puluh Enam

KEUTAMAAN MENDAMAIKAN DAN BERBUAT ADIL SESAMA MANUSIA DAN MEMBANTUNYA

٢٦ـ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «كُلُّ سُلاَمَىٰ مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ، كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ: تَعْدِلُ بَيْنَ اثْنَيْنِ صَدَقَةٌ، وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا، أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ، وَالكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ خَطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى الصَّلاَةِ صَدَقَةٌ، وَتُمِيطُ الأَذَىٰ عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ» رَوَاهُ البُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

26. Dari Abu Harairah (Radhiallahu 'anhu) ia berkata: "Rasulullah bersabda: Pada setiap anggota badan manusia pada tiap hari matahari terbit terdapat shadaqah, berbuat adil terhadap dua orang yang berselisih shadaqah, membantu seseorang pada tunggangannya engkau membawanya dan menaikkannya atau menaruh barangnya di atasnya adalah shadaqah, kata-kata yang baik shadaqah, dan setiap langkahmu menuju shalat shadaqah, dan menyingkirkan duri (hal yang mengganggu) dari jalan adalah shadaqah." (HR Al-Bukhari dan

Muslim, dan lafadlnya dari Muslim)

Hadits Kedua Puluh Tujuh

KEBAIKAN ITU BERAKHLAK BAIK

٢٧ـ عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ، وَالإِثْمُ مَا حَاكَ فِي نَفْسِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ

وَعَنْ وَابِصَةَ بْنِ مَعْبَدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَقَالَ: «جِئْتَ تَسْأَلُ عَنِ الْبِرِّ؟» قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ «اسْتَفْتِ قَلْبَكَ، الْبِرُّ مَا اطْمَأَنَّتْ إِلَيْهِ النَّفْسُ وَاطْمَأَنَّ إِلَيْهِ الْقَلْبُ، وَالإِثْمُ مَا حَاكَ فِي النَّفْسِ وَتَرَدَّدَ فِي الصَّدْرِ، وَإِنْ أَفْتَاكَ النَّاسُ وَأَفْتَوْكَ» حَدِيثٌ حَسَنٌ رُوِينَاهُ فِي مُسْنَدَيِ الإِمَامَيْنِ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ وَالدَّارِمِيِّ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ.

27. Dari An-Nawas bin Sam'an Radhiallahu 'anhu dari Nabi Shallallahu alaihi wa sallam ia bersabda: “Kebaikan adalah berakhlak baik, dan dosa adalah sesuatu yang membuatmu ragu dalam hatimu dan engkau benci jika dilihat orang lain (dalam melakukan itu).” (HR Muslim).Dan dari Wabhishah bin Ma'bad Radhiallahu 'anhu ia

berkata: "Aku datang kepada Rasulullah, kemudian beliau bersabda: "Adakah engkau datang untuk menanyakan kebaikan? aku menjawab: "Benar" Rasulullah bersabda: "Mintalah fatwa pada hatimu! kebaikan adalah sesuatu yang membuat jiwamu tentram dan hatimu tidak gelisah, dan dosa adalah sesuatu yang membuat jiwamu gelisah dan hatimu ragu dan syak, meskipun orang-orang memberikanmu fatwa dan membenarkannya." (Hadits Hasan yang kami riwayatkan dalam dua musnad Imam Ahmad bin Hambal dan Addarimy dengan Isnad Hasan).

Hadits Ke Dua Puluh Delapan

WAJIB BERPEGANG TEGUH KEPADA AS-SUNNAH

٢٨ـ عَنْ أَبِي نَجِيحٍ الْعِرْبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: وَعَظَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ مَوْعِظَةً وَجِلَتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ، وَذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُونُ فَقُلْنَا: يَارَسُولَ اللهِ؛ كَأَنَّهَا مَوْعِظَةُ مُوَدِّعٍ فَأَوْصِنَا. قَالَ: «أُوْصِيكُمْ بِتَقْوَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ، وَإِنْ تَأَمَّرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ، فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ فَسَيَرَى اخْتِلَافًا كَثِيرًا. فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ

الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيِّينَ، عَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ، وَإِيَّاكُمْ وَمُحْدَثَاتِ الأُمُورِ، فَإِنَّ كُلَّ بِدْعَةٍ ضَلاَلَةٌ» رَوَاهُ أبو دَاودَ وَالتِّرمِذِيُّ وقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

28. Dari Abi Najih Al-Irbadh bin Sariyah Radhiallahu 'anhu ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam telah menasehati kami dengan nasihat yang membuat hati bergetar dan air mata berderai, kemudian saya berkata: "Wahai Rasulullah! wasiat ini sepertinya wasiat orang yang pamitan, maka berilah kami wasiat? Rasulullah bersabda: "Aku wasiat kepadamu agar bertakwa kepada Allah yang Maha Agung lagi Mulya, mendengarkan (perintah) dan taat, meskipun yang memerintah kamu itu seorang hamba, maka sesungguhnya orang yang masih hidup di antaramu itu akan melihat perselisihan yang banyak, maka berpeganglah engkau kepada Sunnahku dan Sunnahnya para khalifah yang arif dan diberi petunjuk oleh Allah, gigitlah sunnah-sunnah itu dengan gerahammu (berpeganglah dengan kuat), dan takutlah engkau dengan perkara yang diada-adakan (bid'ah) karena setiap bid'ah adalah sesat." (HR Abu Dawud dan At-Tirmidzi. Dan ia berkata: Hadits Hasan Shahih)

Hadits Ke Dua Puluh Sembilan

Amal perbuatan yang menyebabkan masuk surga

٢٩ـ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ يَارَسُولَ اللهِ! أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدُنِي عَنِ النَّارِ، قَالَ: «لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْ عَظِيمٍ، وَإِنَّهُ لَيَسِيرٌ عَلَى مَنْ يَسَّرَهُ اللهُ تَعَالَىٰ عَلَيْهِ: تَعْبُدُ اللهَ وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلاَةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وتَصُومُ رَمَضَانَ وَتَحُجُّ الْبَيْتَ» ثُمَّ قَالَ: «أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى أَبْوَابِ الْخَيْرِ؟ الصَّوْمُ جُنَّةٌ، وَالصَّدَقَةُ تُطْفِىءُ الْخَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِىءُ المَاءُ النَّارَ، وَصَلاَةُ الرَّجُلِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ» قَالَ: ثُمَّ تَلاَ: ﴿ تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمْ عَنِ ٱلْمَضَاجِعِ ﴾ حتَّى بلغ ﴿ يَعْمَلُونَ ﴾ ثُمَّ قَالَ: «أَلَا أُخْبِرُكَ بِرَأْسِ الأَمْرِ وَعَمُودِهِ وَذِرْوَةِ سَنَامِهِ؟» قُلْتُ: بَلَىٰ يَارَسُولَ اللهِ، قَالَ: «رَأْسُ الأَمْرِ الإِسْلاَمُ، وَعَمُودُهُ الصَّلاَةُ، وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ» ثُمَّ قَالَ: «أَلَا أُخْبِرُكَ بِمِلاَكِ ذٰلِكَ كُلِّهِ؟» فَقُلْتُ: بَلَىٰ يَارَسُولَ اللهِ؛ قَالَ: فَأَخَذَ بِلِسَانِهِ وَقَالَ: «كُفَّ عَلَيْكَ هٰذَا» قُلْتُ: يَانَبِيَّ اللهِ؛ وإِنَّا لَمُؤَاخَذُونَ بِمَا نَتَكَلَّمُ بِهِ؟ فَقَالَ: «ثَكِلَتْكَ أُمُّكَ، وَهَلْ يَكُبُّ النَّاسَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ ـ أَوْ قَالَ: عَلَى مَنَاخِرِهِمْ ـ إِلَّا حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ»

رَوَاهُ التِّرمِذِيُّ وقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

29. Dari Mu'adz bin Jabal Radhiallahu 'anhu ia berkata: "Saya berkata wahai Rasulullah: "Beritahulah aku akan amal yang memasukkanku ke dalam Surga dan menjauhkanku dari Neraka? beliau bersabda: "Sungguh engkau telah bertanya tentang masalah yang besar, dan sesungguhnya ia mudah dan ringan bagi orang yang dimudahkan oleh Allah. Yaitu: Engkau beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukan sesuatu denganNya, engkau mendirikan shalat, membayar zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan menuanikan ibadah haji di Baitullah (mekkah), kemudian beliau bersabda: "Maukah engkau aku beritahu tentang pintu-pintu kebaikan? Puasa adalah tameng, shadaqah dapat menghapus kesalahan sebagaimana air dapat memadangkan api, dan shalatnya seseorang pada tengah malam, beliau bersabda, kemudian membaca ayat:

﴿تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ﴾

Kemudian beliau bersabda: "Maukah engkau aku beritahu tentang pokok segala permasalahan, tiangnya dan puncaknya ? saya berkata: "Ya, wahai Rasulullah, beliau bersabda: "Pokok

segala permasalahan agama adalah Islam dan tiangnya adalah shalat dan puncaknya adalahjihad", kemudian beliau bersabda: "Maukah kuberitahukan kepadamu tentang kuncinya perkara itu? saya berkata: "Ya, Wahai, Rasulullah. Kemudian beliau memegang lidahnya dan bersabda: "Peliharalah ini ! saya berkata: "Wahai Nabi Allah! Apakah kami dituntut dengan apa yang kami ucapkan? kemudian Rasulullah bersabda: "Ketahuilah! Tidaklah yang menjerumuskan sesorang mukanya atau dalam sabdanya pada batang hidungnya ke dalam nereka kecuali buah hasil dari lisan mereka." (HR At-Tirmidzi, dan ia berkata: "Hadits Hasan Shahih)

Dadits Ke Tiga Puluh

HAK-HAK ALLAH

٣٠ـ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الخُشَنِيِّ ـ جُرْثُومِ بنِ نَاشِرٍ ـ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ : «إِنَّ اللهَ تَعَالَىٰ فَرَضَ فَرَائِضَ فَلاَ تُضَيِّعُوهَا ، وَحَدَّ حُدُودًا فَلاَ تَعْتَدُوهَا ، وَحَرَّمَ أَشْيَاءَ فَلاَ تَنْتَهِكُوهَا ، وَسَكَتَ عَنْ أَشْيَاءَ رَحْمَةً لَكُمْ غَيْرَ نِسْيَانٍ فَلا تَبْحَثُوا عَنْهَا» حديثٌ حسنٌ رَوَاهُ الدَّارقُطْنِيُّ وَغَيْرُهُ.

30. Dari Abi Tsa'labah Al-Khusyani Jurtsum bin Nasyir Radhiallahu 'anhu dari Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda: “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan beberapa kewajiban, maka janganlah engkau mensia-siakannya, dan telah menentukan batasan-batasan, maka janganlah engkau melampauinya, dan telah mengharamkan beberapa hal, maka janganlah engkau melanggarnya, dan telah men diamkan beberapa permasalahan karena belaskasihan kepadamu tidak karena lupa, maka janganlah engkau membahasnya.” (Hadis Hasan diriwayatkan oleh Ad-Daruqudny dan yang lainnya.

☆☆☆

Hadits Ke Tiga Puluh Satu

HAKEKAT ZUHUD

٣١ـ عَنْ أَبِي العَبَّاسِ ـ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ ـ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: يَارَسُولَ اللهِ؛ دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمِلْتُهُ أَحَبَّنِيَ اللهُ وَأَحَبَّنِيَ النَّاسُ، فَقَالَ: «ازْهَدْ فِي الدُّنْيَا يُحِبَّكَ اللهُ، وَازْهَدْ فِيمَا عِنْدَ النَّاسِ يُحِبَّكَ النَّاسُ» حديثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابنُ مَاجَه وغَيْرُهُ بِأَسَانِيدَ حَسَنَةٍ.

31. Dari Ibnul Abbas Sahl bin Sa'd As-Sa'idy Radhiallahu 'anhu ia berkata: "Datang seseorang kepada Nabi Shallallahu alaihi wa sallam seraya berkata: "Wahai Rasulullah, berilah aku petunjuk kepada amal perbuatan jika aku melakukannya aku dicintai Allah dan dicintai manusia, Rasulullah bersabda: "Zuhudlah(tidak rakus) engkau dalam urusan dunia, maka Allah akan mencintai engkau, dan zuhudlah engkau dari apa yang ada pada manusia, maka mereka akan cinta kepada engkau." (Hadits Hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan yang lainnya dengan beberapa sanad yang baik)

Hadits Ke Tigapuluh Dua

LARANGAN SALING MENYAKITI

٣٢ـ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ سِنَانٍ الخُدْرِيِّ ـ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ـ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ» حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابنُ مَاجَه والدَّارَقُطْنِيُّ وغَيْرُهُمَا مُسْنَدًا، وَرَوَاهُ مَالِكٌ فِي المُوَطَّإِ مُرْسَلاً عَنْ عَمْرِو بنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، فَأَسْقَطَ أَبَا سَعِيدٍ، ولَهُ طُرُقٌ يُقَوِّي بَعْضُهَا بَعْضًا.

32. Dari Abi Said Sa'd bin Sinan Al-Khudhry Radhiallahu 'anhu sesungguhnya Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Janganlah

engkau menyakiti orang lain, dan janganlah engkau saling menyakiti (satu sama yang lain)." (Hadits Hasan diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Al-Daruqathny dan yang lainnya dalam hadits musnad, dan Imam Malik dalam Muwaththa' dalam hadits Mursal dari Amr bin Yahya dari ayahnya dari Nabi Shallallahu alaihi wa sallam, dan ia menggugurkan Abu said, akan tetapi hadits ini memiliki banyak jalan yang satu menguatkan yang lain).

Hadits Ke Tiga Puluh Tiga

BUKTI BAGI YANG MENUNTUT DAN SUMPAH BAGI YANG INGKAR

٣٣ـ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «لَوْ يُعْطَى النَّاسُ بِدَعْوَاهُمْ، لَادَّعَى رِجَالٌ أَمْوَالَ قَوْمٍ وَدِمَاءَهُمْ، لٰكِنِ الْبَيِّنَةُ عَلَى الْمُدَّعِي وَالْيَمِينُ عَلَى مَنْ أَنْكَرَ» حديثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ وَغَيْرُهُ هٰكَذَا، وَبَعْضُهُ فِي الصَّحِيحَيْنِ.

33. Dari Ibnu Abbas Radhiallahu 'anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Jika manusia diberikan kepadanya sesuai dengan

tuntutannya, niscaya banyak orang yang menuntut harta suatu kaum dan darahnya, akan tetapi bukti dan saksi bagi yang menuntut dan sumpah bagi yang mengingkari". (Hadits Hasan diriwayatkan oleh Al-Baihaqy dan yang lainnya, dan sebagiannya dalam Ash-shahihain).

Hadits Ke Tigapuluh Empat

NAHI MUNGKAR BAGIAN DARI IMAN

٣٤ـ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَىٰ مِنكُمْ مُنكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذٰلِكَ أَضْعَفُ الإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

34. Dari Abu Said Al-Khudru Radhiallahu 'anhu ia berkata: "Saya pernah mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Barang siapa dari kalian melihat kemungkaran maka hendaknya ia merubahnya dengan tangannya, jika tidak mampu maka dengan lisannya, dan jika tidak mampu maka dengan hatinya (ingkar dalam hari) dan yang

demikian itu adalah selemah-lemahnya iman." (HR Muslim).

☆☆☆

Hadits Ke Tigapuluh Lima

PERSAUDARAAN DALAM ISLAM

٣٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «لَا تَحَاسَدُوا، وَلَا تَنَاجَشُوا، وَلَا تَبَاغَضُوا، وَلَا تَدَابَرُوا، وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ، وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا. الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَايَظْلِمُهُ، وَلَايَخْذُلُهُ، وَلَا يَكْذِبُهُ وَلَا يَحْقِرُهُ. التَّقْوَى هَهُنَا» وَيُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ «بِحَسْبِ امْرِىءٍ مِنَ الشَّرِ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ. كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ: دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِرْضُهُ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

35. Dari Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu ia berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Janganlah kalian saling menghasud, saling menipu, saling membenci dan saling menjauhi, dan janganlah salah satu dari kalian menjual atau membeli (barang) yang sedang dijual atau dibeli oleh seseorang, dan jadilah kalian hamba Allah yang bersaudara, seorang muslim

adalah saudara seorang muslim (yang lain) maka tidak boleh ia mendzaliminya, menipunya, mendustainya dan merendahkannya, ketakwaan adalah di sini" beliau menunjuk pada dadanya tiga kali. Cukup bagi seseorang suatu keburukan ketika merendahkan saudaranya seorang muslim, setiap muslim bagi muslim yang lain haram darahnya, hartanya dan kehormatannya." (HR Muslim)

Hadits Ke Tigapuluh Enam

KEUTAMAAN BERKUMPUL DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DAN DZIKIR

٣٦ـ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ. وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ. وَاللهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

وَمَا اجْتَمَعَ قَومٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللهِ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَّأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ» رواهُ مُسْلِمٌ بِهَذَا اللفظِ.

36. Dari Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu dari Nabi Shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda: “barang siapa menyingkirkan dari seorang mukmin satu kesusahan dari kesusahan dunia, niscaya Allah akan menghilangkan darinya kesusahan dari kesusahan Hari Kiamat, dan barang siapa menolong orang yang ditimpa kesulitan, niscaya Allah akan menolongnya di dunia dan akherat. Dan barang siapa menutupi (aib) orang Muslim, niscaya Allah menutupinya di dunia dan akherat. Dan Allah akan senantiasa menolong hambaNya selama hamba tersebut bersedia menolong saudaranya. Dan barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah mudahkan baginya jalan menuju surga. Dan tidaklah suatu kaum berkumpul di rumah dari rumah Allah (masjid) membaca Kitabullah (Al-Qur'an) dan salaing mengkajinya di antara sesama mereka, kecuali turun kepada mereka ketentraman dan diliputi oleh rahmat

(Allah) dan dikelilingi oleh para Malaikat, dan Allah menyebut-nyebutnya pada makhluk yang ada di sisiNya. Dan barangsiapa yang amal (shalehnya) sedikit dan kurang, maka tidak dapat diangkat dengan tingginya (nasab) keturunan." (HR Muslim).

☆☆☆

Hadits Ke Tiga Puluh Tujuh

KARUNIA ALLAH DAN KEUTAMAANNYA

٣٧ـ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِيمَا يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَىٰ قَالَ: «إِنَّ اللهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ، ثُمَّ بَيَّنَ ذَٰلِكَ: فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللهُ عِنْدَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ، إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ، وَإِنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً»

رَوَاهُ البُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ فِي صَحِيحَيْهِمَا بِهَذِهِ الحُرُوفِ.

37. Dari Ibnu Abbas Radhiallahu 'anhu dari Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam yang meriwayatkan sabda dari Tuhannya yang Maha Suci lagi Maha Tinggi, Dia berfirman:

"Sesungguhnya Allah telah menetapkan kebaikan dan keburukan, kemudian menjelaskannya. Barang siapa bermaksud melakukan kebaikan kemudian tidak melakukannya, maka Allah menulis baginya satu kebaikan yang sempurna, dan jika bermaksud melakukan kebaikan kemudian melakukakannya, maka Allah menulis baginya sepuluh kebaikan sampai tujuhratus kali lipat bahkan sampai berlipat ganda yang sangat banyak. Dan jika bermaksud melakukan keburukan kemudian tidak melakukannya, maka Allah menulis baginya kebaikan yang sempurna, dan jika bermaksud melakukan keburukan kemudian melakukannya, maka Allah menulis baginya satu keburukan." (HR Al-Bukhari dan Muslim dalam Shahihnya dan dengan huruf dan kata yang sama)

Hadits Ke Tiga Puluh Delapan

Ibadah kepada allah sarana untuk endekatkan diri kepadanya dan intanya

٣٨ـ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «إِنَّ اللهَ تَعَالَىٰ قَالَ: مَنْ عَادَىٰ لِي وَلِيًّا فَقَدْ آذَنْتُهُ بِالْحَرْبِ، وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ

عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُهُ عَلَيْهِ، وَلَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حتَّى أُحِبَّهُ، فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ، وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبْصِرُ بِهِ، وَيَدَهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا، ورِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا، وَلَئِنْ سَأَلَنِي لأُعْطِيَنَّهُ، وَلَئِنِ اسْتَعَاذَنِي لأُعِيذَنَّهُ» رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ.

38. Dari Abi Hurairah Radhiallahu 'anhu ia berkata: “Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: “susungguhnya Allah berfirman: “Barangsiapa memusuhi kekasihKu, maka Aku telah menyatakan perang kepadanya, amal yang paling Aku cintai yang dilakukan hambaKu untuk mendekatkan diri kepadaKu adalah amal-amal yang telah Aku wajibkan kepadanya, dan hambaKu senantiasa dan selalu mendekatkan diri kepadaKu dengan amal-amal sunnah sehingga Aku mencintainya. Jika Aku telah mencintainya, Maka Akulah pendengaran yang dipergunakan untuk mendengar, penglihatan yang dipergunakan untuk melihat, tangannya yang dipergunakan untuk berjuang dan kakinya yang dipergunakan untuk berjalan. Dan jika ia memohon kepadaKu niscaya Aku akan memberinya, dan jika meminta perlindungan kepadaKu, niscaya Aku memberikan perlindungan kepadanya. (HR Al-Bukhari).

Hadits Ke Tiga Puluh Sembilan

PENGHAPUSAN (DOSA) BAGI YANG BERBUAT KHILAF, LUPA, DAN DIPAKSA

٣٩ـ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: «إِنَّ اللهَ تَجَاوَزَ لِي عَنْ أُمَّتِي الْخَطَأَ. وَالنِّسْيَانَ، وَمَا اسْتُكْرِهُوا عَلَيْهِ»

حديثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابنُ مَاجَهْ والْبَيْهَقِيُّ وغَيْرُهُمَا.

39. Dari Ibnu Abbas Radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya Allah Telah memaafkan umat ku dikarenakan tingginya kedudukanku (disisiNya) khilaf, lupa, dan apa yang dipaksakan kepadanya." (Hadits hasan diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Al-Baihaqie dan yang lainnya.

★★★

Hadits Ke Empat Puluh

DUNIA ADALAH SARANA DAN TEMPAT MENANAM UNTUK AKHERAT

٤٠ـ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِمَنْكِبَيَّ

فقَالَ: «كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ»

وكَانَ ابنُ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يقُولُ: إِذَا أَمْسَيْتَ فَلاَ تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلاَ تَنْتَظِرِ المَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ. رَوَاهُ البُخَارِيُّ.

40. Dari Ibnu Umar Radhiallahu 'anhu ia telah berkata: “Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam pernah memegang pundak saya seraya berkata: “Jadilah engkau di dunia ini seperti seorang perantau atau seorang musafir.” Dan Ibnu Umar pernah berkata: “Jika engkau berada pada waktu sore janganlah menanti waktu pagi, dan jika berada pada waktu pagi janganlah menanti waktu sore. Manfaatkan waktu sehatmu sebelum datangnya sakit, dan manfaatkan waktu hidupmu sebelum datangnya mati.” (HR Al-Bukhari)

☆☆☆

Hadits Ke Empat Puluh Satu

TANDA-TANDA IMAN

٤١ـ عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ عَبدِاللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ العَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: «لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يَكُونَ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ» حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، رُوِينَاهُ فِي كِتَابِ الحُجَّةِ بِإِسنَادٍ صَحِيحٍ.

41. Dari Abu Muhammad Abdullah bin Amr bin Ash Radhiallahu 'anhuma ia berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: “Tidak sempurna iman seseorang sehingga hawanafsunya mengikuti apa yang aku bawa.” (Hadits Hasan Shahih, kami riwayatkan dalam kitab Al-Hujjah dengan sanad shahih)

Hadits Ke Empat Puluh Dua

LUASNYA AMPUNAN ALLAH

٤٢ـ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ:
«قَالَ اللهُ تَعَالَىٰ: يَاابْنَ آدَمَ؛ إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ
عَلَى مَا كَانَ مِنْكَ وَلَا أُبَالِي. يَاابْنَ آدَمَ؛ لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ
السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ. يَاابْنَ آدَمَ؛ إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقُرَابِ
الْأَرْضِ خَطَايَا ثُمَّ لَقِيتَنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا لَأَتَيْتُكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً» رواهُ
التِّرمِذِيُّ وقَالَ: حَديثٌ حَسَنٌ صَحيحٌ.

42. Dari Anas Radhiallahu ‘anhu ia telah berkata “ Saya pernah mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: “Allah Ta'ala berfirman: “Wahai anak Adam! Selagi engkau berdo'a dan

berharap kepadaKu, maka Aku ampuni untukmu dosa-dosa yang telah ada padamu, dan Aku tak pedulikan (lagi). Wahai anak Adam! walau dosa-dosamu sampai setinggi langit, kemudian engkau memohon ampun kepadaKu, niscaya Aku mengampuninya. Wahai anak Adam! Jika engkau datang kepadaKu dengan dosa sepadat bumi kemudian engkau menjumpaiku tidak menyekutukan yang lain denganKu, niscaya Aku datang kepadamu dengan membawa ampunan sepadat bumi pula." (HR Al-Turmudzi. Dan ia berkata: Hadits Hasan Shahih).